

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dari dimensi – dimensi Psychological Well – Being pada siswa/i dengan divorce family di SMA “X” Bandung. Psychological Well – Being adalah hasil evaluasi individu dalam aktivitas dan kehidupan sehari-harinya serta mengarah pada pengungkapan perasaan – perasaan pribadi atas apa yang dirasakan individu sebagai hasil dari pengalaman hidupnya. Psychological Well – Being memiliki enam dimensi yaitu Self–Acceptance, Positive Relation with Others, Autonomy, Purpose in Life, Environmental Mastery dan Personal Growth.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan teknik survey. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur Scale of Psychological Well – Being (SPWB) dari Carol D. Ryff (1989) yang terdiri atas 66 item. Alat ukur ini divalidasi dengan nilai validasi berkisar antara 0,329 - 0,678 (Self–Acceptance); 0,324 - 0,707 (Positive Relation with Others); 0,328 - 0,557(Autonomy); 0,332 - 0,774 (Environmental Mastery); 0,34 - 0,805 (Purpose in Life); 0,32 - 0,74 (Personal Growth). Alat ukur ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,9. Penelitian ini mengambil seluruh anggota dalam populasi sebanyak 25 responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa siswa/i yang memiliki divorce family di SMA “X” Bandung menunjukkan derajat dari dimensi Psychological Well–Being yang hampir merata. Hasilnya terdapat 13 siswa/i (52%) yang memiliki dimensi Self–Acceptance, Positive Relation with Others, Environmental Mastery, dan Personal Growth yang tergolong tinggi dan sebanyak 12 siswa/i (48%) memiliki derajat yang tergolong rendah pada keempat dimensi tersebut. Pada dimensi Autonomy, sebanyak 15 siswa/i (60%) memiliki derajat yang tinggi dan sebanyak 10 siswa/i (40%) memiliki derajat yang rendah. Untuk derajat dimensi Purpose in Life, sebanyak 14 siswa/i (56%) tergolong tinggi dan 11 siswa/i (44%) tergolong rendah.

Peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dimensi–dimensi dari Psychological Well–Being pada siswa/i dengan divorce family di SMA “X” Bandung dengan menggunakan mix method agar mendapatkan faktor–faktor yang lebih menunjukkan keterkaitan. Selain itu, dapat juga dipertimbangkan untuk melakukan penelitian komparatif mengenai Psychological Well – Being secara keseluruhan pada divorce family dengan non divorced family. Peneliti juga menyarankan bagi Guru BK serta orang tua/ wali untuk meningkatkan Psychological Well – Being dengan mendukung dan memberikan pengalaman – pengalaman sehingga membantu siswa/i untuk mengevaluasi diri secara lebih positif.

ABSTRACT

This study was conducted to obtain an overview of the dimensions- dimensions of Psychological Well – Being the student with divorce family in high school "X" Bandung. Psychological Well–Being is the result of an individual evaluation of the activities and daily life as well as lead to the disclosure of feelings- the personal feelings of what people perceived as the result of his life experiences. Psychological Well–Being has six dimensions: Self-Acceptance, Positive Relations with Others, Autonomy, Purpose in Life, Environmental Mastery and Personal Growth.

The design used in this study is the descriptive research method with survey techniques. Measuring instrument used was a questionnaire modified by the researchers based on the gauge Scale of Psychological Well - Being (SPWB) from Carol D. Ryff (1989) consisting of 66 items. This measure is validated with the validation value ranges from 0.329 to 0.678 (Self–Acceptance); 0.324 to 0.707 (Positive Relations with Others); 0.328 to 0.557 (Autonomy); 0.332 to 0.774 (Environmental Mastery); 0.34 to 0.805 (Purpose in Life); 0.32 to 0.74 (Personal Growth). This measure has a reliability value of 0.9. This study took the entire members of the population of 25 respondents.

Based on the results of data processing, obtained that the student / i who have a family divorce in high school "X" indicates the degree of dimensional Bandung Psychological Well-Being is almost uniformly. Result, there were 13 students (52%) which has dimensions of Self–Acceptance, Positive Relations with Others, Environmental Mastery, and Personal Growth is high and the remaining 12 students (48%) have a relatively low degree in the fourth dimension. On the dimension of Autonomy, as many as 15 students (60%) has a high degree and the remaining 10 students (40%) had a low degree. To the degree dimension Purpose in Life, as many as 14 students (56%) is high and the remaining 11 students (44%) is low.

Researchers propose suggestions for further research studies to investigate the dimensions of Psychological Well-Being in the student with divorce family in high school "X" Bandung by using the mix method in order to get more factors that indicate the relationship. Also, it can also be considered to conduct a comparative study on the Psychological Well – Being overall in divorce family with non-divorced family. Researchers also suggested the counselor and parents / guardians to improve Psychological Well – Being with supporting and providing experiences that help students to evaluate themselves more positively.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	12

1.6	Asumsi.....	24
-----	-------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Psychological Well-Being

2.1.1	Perkembangan Pemikiran <i>Psychological Well-Being</i>	25
-------	--	----

2.1.2	Definisi <i>Psychological Well-Being</i>	28
-------	--	----

2.1.3	Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	29
-------	---	----

2.1.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well – Being</i>	34
-------	---	----

2.2 Remaja

2.2.1	Definisi Remaja.....	45
-------	----------------------	----

2.2.2	Klasifikasi Masa Remaja.....	46
-------	------------------------------	----

2.2.3	Karakteristik Remaja.....	47
-------	---------------------------	----

2.2.4	Masalah Umum pada Remaja.....	49
-------	-------------------------------	----

2.3 Keluarga

2.3.1	Definisi keluarga.....	51
-------	------------------------	----

2.3.2	Fungsi Keluarga.....	52
-------	----------------------	----

2.3.3 Bentuk- Bentuk Keluarga

2.3.3.1	Keluarga Utuh.....	53
---------	--------------------	----

2.3.3.2	Keluarga Bercerai.....	53
---------	------------------------	----

2.3.4	Pengaruh Keluarga Bercerai pada Anak.....	54
-------	---	----

2.4	Peran Orang Tua Dalam Keluarga.....	56
-----	-------------------------------------	----

2.4.1	Peran Ayah dalam Pengasuhan.....	56
-------	----------------------------------	----

2.4.2	Peran Ibu dalam Pengasuhan.....	57
-------	---------------------------------	----

2.4.3	Peran Wali dalam Pengasuhan.....	57
-------	----------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Prosedur Penelitian.....	59
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1	Variabel Penelitian.....	59
3.2.2	Definisi Konseptual.....	59
3.2.3	Definisi Operasional.....	60
3.3	Alat Ukur	
3.3.1	Alat Ukur <i>Psychological Well – Being</i>	61
3.3.2	Data Penunjang.....	65
3.3.3	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
3.3.3.1	Validitas Alat Ukur	66
3.3.3.2	Reliabilitas Alat Ukur	67
3.4	Populasi dan Teknik Sampling	
3.4.1	Populasi Sasaran.....	67
3.4.2	Karakteristik Populasi.....	67
3.5	Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden Penelitian.....	69
4.1.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
4.1.2	Berdasarkan Usia.....	70
4.2	Hasil Penelitian	70
4.3	Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
5.2.1 Saran Teoritis	89
5.2.2 Saran Praktis.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

DAFTAR RUJUKAN.....	95
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	96
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Item tiap Dimensi <i>Psychological Well – Being</i>	62
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban.....	64
Tabel 3.3 Hasil Median per Dimensi.....	65
Tabel 3.4 Kriteria Validitas.....	66
Tabel 3.5 Validitas Alat Ukur.....	66
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas.....	67
Tabel 3.7 Reliabilitas Alat Ukur.....	67
Tabel 4.1 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	23
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Gambaran dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i> Pada Responden Penelitian.....	71
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Alat Ukur
- Lampiran 2 Validitas Per Dimensi
- Lampiran 3 Validitas Item
- Lampiran 4 Identitas Subjek
- Lampiran 5 Distribusi Frekuensi
- Lampiran 6 Hasil Tabulasi Silang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dimensi Psychological Well - Being
- Lampiran 7 Kisi – Kisi Alat Ukur Yang Telah Di Validasi
- Lampiran 8 Hasil Skor Mentah
- Lampiran 9 Hasil Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Perbincangan Dengan Carol D. Ryff Melalui Surat Elektronik Dan Lampiran Dalam Surat Elektronik
- Lampiran 11 Profil Sekolah X